



**ANALISIS FAKTOR SOSIALISASI DAN INFORMASI PADA NASABAH BANK PNM
(PERMODALAN NASIONAL MADANI) MENGENAI PERBANKAN SYARIAH**

Destri ¹⁾, Hairunnisa ²⁾

¹⁾²⁾ Institut Agama Islam Al Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
Email: destry784@gmail.com ¹⁾ hairunnisa@iaiqi.ac.id ²⁾

Abstract

This type of research uses qualitative research of the Field Research type. Then, in analyzing the data, researchers used qualitative descriptive data analysis which consists of several steps, namely data presentation, data analysis and data conclusions. It is hoped that the results of this research will be able to provide understanding and serve as an evaluation for sharia banking in socializing sharia banking to the wider community. The results of this research show that the level of socialization regarding sharia banking in Sukaraja Lama Village is quite high, especially for traders. This is proven by the fact that socialization, both directly and indirectly through electronic media, is acceptable to the people of Sukaraja Lama Village, especially for traders. In general, the socialization implemented in Sukaraja Lama Village can attract traders to save and borrow money through sharia banking to support the sustainability of their businesses.

Keywords: Socialization and information, Sharia Banking, Sukaraja Lama village traders



Abstrak

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif jenis field Research (Penelitian Lapangan). Kemudian dalam menganalisis datanya peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri dari beberapa langkah yaitu penyajian data, menganalisa data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan menjadi evaluasi bagi pihak perbankan syariah dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat luas. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat sosialisasi terhadap perbankan syariah di Desa Sukaraja Lama sudah cukup tinggi khususnya kepada para pedagang, hal ini dibuktikan dengan adanya sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media elektronik dapat diterima oleh masyarakat Desa Sukaraja Lama khususnya bagi para pedagang. Secara umum sosialisasi yang diterapkan di Desa Sukaraja Lama ini dapat menarik para pedagang untuk menabung dan meminjam uang melalui perbankan syariah untuk menunjang keberlangsungan usaha mereka.

Kata Kunci : Sosialisasi dan informasi, Perbankan Syariah, Pedagang desa Sukaraja Lama



A. PENDAHULUAN

Pada zaman yang terbilang modern sekarang membuat adanya persaingan bisnis yang kencang karena majunya ekonomi global yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis pada jasa. Perbankan adalah salah satu jasa yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena perbankan telah menjadi jasa yang memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun dalam bentuk lainnya. Perbankan syariah termasuk fenomena ekonomi modern dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Indonesia sebagai Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi cukup besar untuk mengembangkan struktur keuangan Islam.

Pengguna bank syariah bagi pedagang untuk meningkatkan modal di pasar dalam upaya pinjaman modal usaha kerja di tengah persaingan dunia UMKM. Bank syariah sebagai lembaga keuangan untuk memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Bank syariah memiliki perbedaan dan kelebihan dibandingkan dengan bank-bank konvensional yang selama ini telah lama beroperasi dan dikenal oleh masyarakat. Pada kenyataannya banyak masyarakat yang belum mengetahui dan bank syariah. Padahal sebagai umat Islam, bank syariah lebih baik untuk menabung, meminjam uang atau bahkan bentuk-bentuk kerjasama lainnya. Sehingga perkembangan perbankan syariah belum begitu optimal.

Sukaraja Lama merupakan satu di antara desa lainnya yang ada di kab.Ogan Ilir, Sumatera Selatan yang memanfaatkan produk perbankan syariah guna untuk meningkatkan modal kerja pedagang. Di desa Sukaraja Lama berdasarkan dari hasil pengamatan saya, diketahui sebagian besar dari penduduknya berprofesi sebagai pedagang. Namun di desa Sukaraja Lama diketahui masih kurangnya masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Selanjutnya berdasarkan dari hasil observasi saya pada tanggal 14 Mei 2022, nampaknya pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah memang terkendala, karena kurangnya sosialisasi dan informasi dari pihak perbankan. Tidak hanya itu, bahkan ada bank syariah memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat dengan bunga yang sama dengan bank konvensional



dan oleh sebab itulah masyarakat di desa setempat beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja. Berdasarkan hasil wawancara saya bersama Ibu Rita, salah satu pedagang pasar di Desa Sukaraja lama, beliau mengatakan bahwa para pedagang menganggap sama saja antara bank konvensional dengan bank syariah dalam hal adanya bunga, hanya namanya, bentuk dan istilahnya saja yang berbeda.

Pendidikan adalah hal penting yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang. Pendidikan akan mempengaruhi cara seseorang berpikir dan menyikapi suatu masalah. Informasi juga berperan penting dalam menambah pengetahuan seseorang sehingga mereka bisa lebih menyesuaikan diri dengan menambah pengetahuan diri terhadap lingkungan sekitar. Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah dapat diatasi dengan melakukan sosialisasi dalam rangka memperkenalkan perbankan syariah melalui berbagai media cetak dan elektronik serta bisa terjun langsung ke lapangan dan mengadakan diskusi bisnis atau kegiatan lainnya agar masyarakat paham tentang bank syariah. Berdasarkan hasil observasi saya rata-rata dari pendidikan masyarakat desa setempat yaitu lulusan SD, sehingga mereka belum bisa membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang dalam kehidupan masyarakat. Karena dengan sosialisasi kita dapat mengenal satu sama lain. Sosialisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain. Maka dari itu, melalui sosialisasi dapat membentuk kepribadian karena lingkungan masyarakat merupakan salah satu tempat untuk melakukan sosialisasi.

Sosialisasi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik minat dan mempertahankan nasabah. Bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank biasanya pembagian brosur yang berisikan produk-produk dari bank tersebut kemudian sosialisasi kepada masyarakat umumnya yang ingin membuka usaha atau memperluas usahanya. Dari beberapa sosialisasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan bank dan berusaha untuk menarik dan mempengaruhi calon nasabah baru.



Sementara informasi juga merupakan faktor penting dalam pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Informasi merupakan suatu data yang dihimpun, dikategorikan, dan diproses sampai menjadi suatu informasi yang saling berkesinambungan satu sama lain dan saling mendukung sampai menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi penerimanya. Informasi bagi masyarakat yang belum memahami bank syariah sangat penting untuk membuka pemahaman mereka.

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Sosialisasi Dan Informasi Pada Nasabah Bank PNM (Permodalan Nasional Madani) Mengenai Perbankan Syariah”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan jenis penelitian lapangan (Field research) dapat juga dikatakan pendekatan luas pada penelitian kualitatif, dimana peneliti akan melakukan penelitian berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana seorang peneliti merupakan suatu instrumen kunci. Jadi peneliti akan melakukan pengamatan tentang fenomena secara langsung di desa Sukaraja Lama, Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian deskriptif ini peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara sistematis. Dalam hal ini objek penelitiannya adalah berupa pengaruh sosialisasi dan informasi terhadap pemahaman perbankan syariah di Desa Sukaraja Lama. Sedangkan subjek penelitiannya adalah para pedagang UMKM dan masyarakat desa setempat yang terikat dengan bank konvensional. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan oleh peneliti ini digunakan untuk meneliti objek alamiah dengan mengumpulkan sumber data melalui observasi (pengamatan) dan wawancara yang dituangkan tidak dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata.

Kemudian setelah proses pengumpulan data, selanjutnya peneliti menganalisis data hasil penelitiannya menggunakan triangulasi. Menurut Kaelan, triangulasi dalam pengujian



kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data diri berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

C. HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan analisis wawancara peneliti terhadap beberapa informan di atas terkait dengan judul penelitian “*Analisis Faktor Sosialisasi Dan Informasi pada Nasabah PNM Mengenai Perbankan Syariah*” menggunakan tabel triangulasi diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Sosialisasi terhadap pemahaman perbankan syariah kepada pedagang di Desa Sukaraja Lama, Kecamatan Indralaya Selatan

Sosialisasi adalah suatu proses untuk pembelajaran atau mempengaruhi masyarakat untuk dapat menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan kaitannya dengan produk penghimpun dana pada perbankan syariah agar masyarakat dapat memanfaatkan dan menggunakan produk yang ditawarkan. Kegiatan sosialisasi juga tidak hanya menyampaikan informasi saja tetapi juga mencari dukungan dari kelompok masyarakat agar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Melalui sosialisasi masyarakat dapat berpartisipasi untuk kepentingan hidupnya dan menciptakan generasi untuk kelestarian kehidupan selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara lapangan yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat desa Sukaraja Lama, ada dua macam faktor yang dapat mempengaruhi sosialisasi kepada masyarakat dalam penggunaan produk Perbankan Syariah diantaranya



edukasi dan promosi. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti berikut dijelaskan beberapa faktor terkait dengan sosialisasi pada perbankan syariah.

1.) Kurangnya sosialisasi di lapangan

Perbankan syariah adalah salah satu jenis perbankan baru yang dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu keberadaan perbankan syariah ini belum terlalu diketahui oleh masyarakat khususnya di desa Sukaraja Lama. Mereka belum mengerti tentang apa itu perbankan syariah dan seperti apa keuntungannya. Hal ini dikarenakan masih kurangnya sosialisasi atau promosi kepada masyarakat. Sesuatu yang baru itu dilakukan banyak sosialisasi atau promosi agar bisa dikenal luar oleh masyarakat, khususnya masyarakat di desa-desa yang jauh dari keterbukaan informasi.

Melalui kegiatan promosi atau sosialisasi kepada masyarakat desa Sukaraja Lama yang awalnya belum begitu memahami tentang perbankan syariah ini dapat memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa perbankan syariah dengan tujuan menarik calon nasabah untuk menggunakan jasa yang telah ditawarkan. Hal ini terbukti ketika para petugas keliling datang ke rumah masyarakat desa Sukaraja Lama, mereka terlihat tertarik dengan sistem yang ditawarkan oleh perbankan syariah ini sehingga mereka khususnya para pedagang ingin segera bergabung menjadi nasabah perbankan syariah sehingga bisa membantu mereka memenuhi kebutuhan mereka agar dapat bertahan hidup dan menambah modal dagangnya di kemudian hari.

2.) Kurangnya edukasi atau pemahaman masyarakat

Sebagai edukasi atau sebuah proses pembelajaran, kehadiran perbankan syariah ini memberikan pembelajaran dan pengetahuan baru kepada masyarakat terhadap dunia perbankan. Masyarakat desa Sukaraja lama sebagian besar belum mengetahui tentang perbankan syariah ini karena rendahnya edukasi dari dirinya secara mandiri. Sehingga mereka tertinggal dengan informasi-informasi baru yang sudah berkembang di masyarakatnya. Hal ini dapat disebabkan karena kesibukannya dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Kemudian setelah diadakannya edukasi, masyarakat desa yang awalnya tidak mengetahui adanya perbankan yang bersifat syariah, melalui proses sosialisasi membuat



masyarakat menemukan edukasi baru bahwa sekarang sudah hadir perbankan syariah yang prinsipnya sesuai dengan syariat Islam dan masyarakat dapat tetap menabung dengan terhindar dari perbuatan riba. Edukasi ini sangat penting untuk selalu diterapkan terutama kepada masyarakat desa agar tidak terjadinya ketertinggalan dengan perkembangan dalam dunia perbankan.

3.) Informasi tidak tersampaikan dengan baik

Kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di desa Sukaraja Lama ini membuat informasi tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, sehingga mereka tertinggal informasi baru yang sedang berkembang. Informasi ini tidak tersampaikan dengan baik salah satunya karena lokasi desa yang cukup jauh dari pusat kota. Kemudian karena masyarakat di desa ini lebih suka menggunakan uang cash dan jarang menggunakan transaksi perbankan. Mereka biasanya menggunakan transaksi perbankan hanya untuk meminjam uang.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi sosialisasi ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat di Desa Sukaraja Lama, dimana tingkat sosialisasi terhadap perbankan syariah di Desa Sukaraja Lama sudah masih terbilang cukup, belum secara menyeluruh. Sosialisasi ini baru diketahui oleh para pedagang namun tidak untuk masyarakat yang bekerja sebagai petani. Kemudian dengan kurangnya sosialisasi ini maka sosialisasi mulai digalakkan untuk umum. Hal ini dibuktikan dengan adanya sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media elektronik dapat diterima oleh masyarakat Desa Sukaraja Lama khususnya bagi para pedagang. Secara umum sosialisasi yang diterapkan di Desa Sukaraja Lama ini dapat menarik para pedagang untuk menabung dan meminjam uang melalui perbankan syariah untuk menunjang keberlangsungan usaha mereka.

Hubungan antara intensitas sosialisasi yang cukup tinggi oleh pelaku perbankan syariah dapat mempengaruhi masyarakat secara umum, dimana fungsi yang terkandung adalah untuk menarik perhatian dan mampu menarik calon nasabah baru sekaligus mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kelebihan yang ditawarkan oleh perbankan ini. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui adanya



kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh para petugas membuat masyarakat sudah cukup siap untuk menerima informasi terkait perbankan syariah. Sehingga ke depannya dapat membuka wawasan mereka untuk dapat bergabung dengan menjadi nasabah di perbankan syariah ini, dengan melayani semua kebutuhan kita akan uang dengan ketentuan yang berlaku tanpa melakukan riba.

b. Pengaruh Informasi terhadap Pemahaman Perbankan Syariah kepada Para Pedagang di Desa Sukaraja Lama, Kecamatan Indralaya Selatan

Informasi adalah suatu data yang dihimpun, dikategorikan, dan diproses hingga menjadi satu kesatuan informasi yang saling berkesinambungan satu sama lain dan saling mendukung sampai menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi si penerimanya. Sebuah informasi yang bernilai bagi seseorang adalah informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Informasi dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator seperti kelengkapan, penyajian informasi, relevan, akurat dan ketepatan waktu.

1.) Penyajian Informasi kepada masyarakat

Informasi memang sangat diperlukan untuk membuka pemahaman kita terkait dengan suatu hal termasuk dalam hal pemahaman tentang perbankan syariah. Dulunya masyarakat khususnya di Desa Sukaraja Lama belum mengenal yang namanya apa itu perbankan syariah. Namun seiring dengan berkembangnya waktu dan seringnya diadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait perbankan syariah baik secara langsung maupun melalui media elektronik, membuat pemahaman masyarakat Desa Sukaraja Lama menjadi terbuka melihat perbankan syariah ini. Ternyata perbankan syariah memberikan berbagai kemudahan dalam proses simpan pinjamnya, serta dapat menghindarkan kita dari riba karena adanya sistem bagi hasil yang diterapkan untuk para nasabahnya.

Dengan banyaknya informasi dan pemahaman membuat masyarakat Desa Sukaraja Lama sekarang sudah banyak yang menjadi nasabah perbankan syariah terutama bagi masyarakat yang bekerja sebagai pedagang. Mereka meminjam uang melalui perbankan syariah untuk melanjutkan usahanya. Para nasabah tertarik dengan prinsip dari perbankan syariah ini mengenai sistem bagi hasil tanpa adanya bunga. Sehingga kita sebagai orang Islam tetap bisa melakukan transaksi di perbankan tanpa melanggar syari'at Islam.



2.) Kebutuhan yang relevan

Kedua relevan, data dan berbagai kemudahan yang diterima oleh masyarakat desa Sukaraja Lama terkait dengan pemahamannya terhadap perbankan syariah ini sesuai dengan kebutuhan mereka terutama pada para pedagang. Perbankan syariah hadir untuk membantu mereka dapat membuka tabungan dan melakukan transaksi simpan pinjam dengan prinsip syariah yang tidak memberatkan para nasabahnya. Para pedagang di desa Sukaraja Lama dapat meminjam uang di bank syariah keliling dengan angsuran yang murah tanpa adanya bunga karena akad awal kesepakatannya menggunakan sistem bagi hasil.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan semakin banyaknya masyarakat menerima informasi positif terkait yang relevan terhadap perbankan syariah ini membuat pengaruh yang signifikan terdapat minat masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah di perbankan syariah ini untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing tanpa memberatkan mereka. Sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak baik dari bank syariah maupun dari para nasabahnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan judul "*Analisis Faktor Sosialisasi Dan Informasi pada Nasabah PNM Mengenai Perbankan Syariah*", dapat ditarik kesimpulan bahwa:

a. Sosialisasi terhadap pemahaman perbankan syariah kepada pedagang di Desa Sukaraja Lama kec. Indralaya Selatan

1. Kurangnya sosialisasi di lapangan, awalnya masyarakat di desa Sukaraja Lama kurang mendapatkan sosialisasi terkait dengan adanya perbankan baru yang muncul dengan memberikan sistem transaksi sesuai syariat Islam.
2. Kurangnya edukasi atau pemahaman, masyarakat desa Sukaraja Lama kurang dalam mendapatkan edukasi atau pemahaman terkait dengan perbankan syariah.
3. Informasi tidak tersampaikan dengan baik, hal ini dikarenakan lokasi desa yang jauh dari kota dan masyarakat di desa ini lebih suka menggunakan uang cash dan jarang menggunakan transaksi perbankan.



Sehingga berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi sosialisasi ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat di Desa Sukaraja Lama, dimana tingkat sosialisasi terhadap perbankan syariah di Desa Sukaraja Lama sudah masih terbilang cukup belum secara menyeluruh. Sosialisasi ini baru diketahui oleh para pedagang namun tidak untuk masyarakat yang bekerja sebagai petani. Kemudian dengan kurangnya sosialisasi ini maka sosialisasi mulai digalakkan untuk umum. Hal ini dibuktikan dengan adanya sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media elektronik dapat diterima oleh masyarakat Desa Sukaraja Lama khususnya bagi para pedagang. Secara umum sosialisasi yang diterapkan di Desa Sukaraja Lama ini dapat menarik para pedagang untuk menabung dan meminjam uang melalui perbankan syariah untuk menunjang keberlangsungan usaha mereka.

b. Pengaruh Informasi terhadap Pemahaman Perbankan Syariah kepada Para Pedagang di Desa Sukaraja Lama, Kecamatan Indralaya Selatan

1. Penyajian Informasi kepada Masyarakat

Dengan banyaknya informasi dan pemahaman membuat masyarakat Desa Sukaraja Lama sekarang sudah banyak yang menjadi nasabah perbankan syariah terutama bagi masyarakat yang bekerja sebagai pedagang. Mereka meminjam uang melalui perbankan syariah untuk melanjutkan usahanya. Para nasabah tertarik dengan prinsip dari perbankan syariah ini mengenai sistem bagi hasil tanpa adanya bunga. Sehingga kita sebagai orang Islam tetap bisa melakukan transaksi di perbankan tanpa melanggar syari'at Islam.

2. Kebutuhan yang Relevan

Dengan semakin banyaknya masyarakat menerima informasi positif terkait yang relevan terhadap perbankan syariah ini membuat pengaruh yang signifikan terdapat minat masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah di perbankan syariah ini untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing tanpa memberatkan mereka. Sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak baik dari bank syariah maupun dari para nasabahnya.

Maka semakin banyaknya masyarakat menerima informasi positif yang relevan terhadap perbankan syariah ini membuat pengaruh yang signifikan terdapat minat



masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah di perbankan syariah ini untuk memenuhi kebutuhan mereka masing-masing tanpa memberatkan mereka. Sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi kedua belah pihak baik dari bank syariah maupun dari para nasabahnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Fuja Siti Fujiawati, *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni* (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni , 2016, 16-28)
- Kaelan, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma. Hlm. 132.
- Khalwaty, Tajul. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hlm. 47.
- Merwando, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang), hlm. 24
- Pendidikan Seni (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni , 2016, 16-28)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan* (Bandung: Alfabeta, 2005)